

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Foibe Dahlianti Pasaribu
Instansi	: SDN 173194 Batumanumpak
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 6	: Indonesiaku Kaya Budaya
Topik	: B. Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik <p>Pengenalan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah <p>Topik B. Kekayaan Budaya Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar informasi kebudayaan Indonesia (Lampiran 6.1) <p>Perlengkapan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • alat tulis; karton; kardus bekas; (bisa disesuaikan dengan kesediaan bahan); buku tulis; alat mewarnai; gunting; lem kertas; stapler. <p>Persiapan lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • area luar kelas (kegiatan wawancara); pengaturan tempat duduk berkelompok 	

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 6 :**
 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**
 1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.
 2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
 3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
- ❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**
 1. Peserta didik dapat melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data.
 2. Peserta didik merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik B :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

Topik Proyek Pembelajaran :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data. dan merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 4

1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada?
2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan?

Topik B. Kekayaan Budaya Indonesia

1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku?
2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku?
4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Di awal permulaan lakukan permainan tradisional daerah masing-masing, seperti: gobak sodor, engklek, ampar-ampar pisang, petak umpet, dsb.
2. Setelah melakukan permainan, diskusikanlah mengenai permainan tradisional beserta daerahnya.
3. Setelah itu, tanyakan mengenai “apa saja kebiasaan unik dan kebudayaan yang terdapat di lingkungan sekitar kalian?”
4. Lalu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “Berasal dari manakah orang tua kalian?”
5. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk menceritakan tentang bahasa yang mereka gunakan di rumah. Untuk memancing, cobalah menceritakan terlebih dahulu tentang bahasa daerah yang sering dipakai guru saat di rumah.
6. Gali lebih jauh jawaban peserta didik dengan bertanya beberapa kebiasaan orang tua yang dilakukan secara turun temurun. Atau bertanya kebiasaan yang menjadi ciri khas keluarga mereka masing-masing saat momen tertentu. Misal ada yang menjawab membuat rendang saat hari raya, guru bisa bertanya “termasuk apa makanan, dan bahasa yang berbeda disebutkan oleh anakanak?”, “Apa saja kebiasaan dan kebudayaan yang terdapat di lingkungan kalian?”
7. Gali pengetahuan sebelumnya mengenai kebiasaan warisan budaya turuntemurun di lingkungan sekitarnya.



Tips: Guru bisa menyiapkan infografis/poster mengenai topik kebudayaan dan menempelnya di kelas untuk membantu peserta didik secara visual selama proses belajar di bab ini.

8. Sambil mendengarkan jawaban peserta didik, buatlah visualisasi jawaban mereka di papan tulis. Contoh:
Kebiasaan masyarakat----dilakukan terus-menerus secara turun temurun --- memiliki nilai dan norma --budaya/kearifan lokal
9. Minta peserta didik untuk mencoba membuat visualisasi ini dari kebiasaan di lingkungan

terdekat mereka yang dilakukan terus menerus sehingga menjadi budaya di keluarganya

10. Setelah ini tanyakan kepada mereka, “apa pendapat mereka tentang hubungan ini?”
11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai kearifan lokal, keragaman budaya dan manfaat serta pelestarian budaya Indonesia.

“

Untuk proyek belajar bab ini, peserta didik akan membuat kegiatan parade kebudayaan secara berkelompok. Agar proses kegiatan parade kebudayaan berjalan optimal, disarankan untuk memulai persiapan dengan membuat perencanaan waktu atau jadwal agar pengerjaan proyek lebih terarah dan dikerjakan dengan tepat waktu serta sesuai target. Ketika saatnya memasuki proyek belajar, kegiatan bisa dimulai dengan studi literasi tentang kebudayaan di Indonesia, lalu melakukan diskusi dan pembagian tugas pada kelompok. Lebih jelas mengenai kegiatan proyek bisa dilihat di Buku Siswa bagian Proyek Belajar.

”

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Pengajaran Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia (8 JP)



Mar! Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan lembar informasi di Lampiran 6.1 sejumlah kebutuhan. Informasi ini dapat digunakan untuk mengisi peta keragaman.

1. Mulailah dengan melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka bab Topik B pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi mengenai pengalaman peserta didik melihat pembukaan acara olahraga yang menunjukkan keanekaragaman budaya.
3. Guru juga bisa mengajak peserta didik menonton video pembukaan Asian Games dan sama-sama mengidentifikasi keanekaragaman budaya yang ada di video tersebut.
4. Ajukan pertanyaan esensial bab ini kepada peserta didik dan hubungan dengan apa yang akan dipelajari pada buku. Lalu tanyakan pada peserta didik apakah setiap daerah memiliki rumah adat yang berbeda-beda? Galilah mengenai macam-macam rumah adat, serta budaya lainnya yang mereka ketahui.
5. Arahkan peserta didik untuk kegiatan wawancara sesuai instruksi pada Buku Siswa. Sepakati waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan ini dan ingatkan untuk kembali ke kelas dengan tepat waktu.
6. Buatlah tabel yang serupa dengan tabel di Buku Siswa pada papan tulis.
7. Setelah kegiatan wawancara selesai, arahkan peserta didik untuk menuliskan hasil wawancaranya di papan tulis. Data yang sama tidak perlu ditulis dua kali.
8. Ajak peserta didik untuk mempelajari tabel tersebut dan menjawab pertanyaan pada Buku

Siswa.

9. Pandulah kegiatan diskusi bersama mengenai keberagaman budaya di Indonesia beserta penyebabnya. Lakukan literasi dengan teks **“Macam-macam Kebudayaan di Indonesia”** pada Lampiran 6.1.



Tips: Berikan contoh yang berbeda antar peserta didik agar bisa guru arahkan untuk diskusi dan saling berbagi informasi.

10. Di akhir kegiatan diskusi, arahkan peserta didik untuk menulis kesimpulan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan dengan menjawab pertanyaan apa itu keragaman dan mengapa Indonesia dikatakan memiliki keragaman budaya.



Lakukan Bersama



Persiapan sebelum kegiatan:

- Area di kelas (bisa menggunakan dinding atau papan) untuk menempelkan peta-peta yang akan dibuat peserta didik menjadi kesatuan peta Indonesia.
- Sumber-sumber informasi seperti buku, atlas, lampiran 6.1, atau sumber dari internet yang bisa dipakai peserta didik untuk membuat peta keragaman budaya. Contoh informasi kebudayaan adalah suku, bahasa, tarian, rumah adat, baju adat, senjata tradisional, dsb.

1. Bagi peserta didik ke dalam 6 kelompok (Disarankan 6 kelompok karena akan menggambar 6 pulau besar di Indonesia).
2. Masing-masing kelompok mengambil satu kertas yang di dalamnya terdapat nama pulau besar (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali serta NTT NTB, Sulawesi, dan Papua)
3. Arahkan mengenai kegiatan membuat peta keragaman budaya Indonesia sesuai instruksi pada Buku Siswa.
4. Motivasi peserta didik untuk memanfaatkan barang bekas untuk menghias peta seperti memberikan judul atau hiasan lainnya agar tampilan peta menjadi menarik.
5. Setelah selesai, pandu peserta didik untuk menggabungkan peta pada tempat yang sudah disediakan.
6. Pandulah kegiatan presentasi untuk masing-masing kelompok.
7. Berikan kesempatan bertanya bagi kelompok lain yang ingin bertanya kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.
8. Guru memandu dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan dengan menjawab pertanyaan:
 - a. Dari kegiatan ini, apa pendapat kalian mengenai budaya-budaya di Indonesia?
 - b. Manakah budaya yang menarik perhatian kalian? Mengapa?



Marilah Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

- Salinlah pertanyaan berikut dalam kertas. Satu pertanyaan untuk satu kertas.
 1. Sebutkan pengaruh adanya pendatang dari luar ke lingkungan kalian?
 2. Apa yang memengaruhi mata pencaharian sebuah wilayah?
 3. Apa yang akan terjadi jika masyarakat di lingkunganmu mau menerima setiap perubahan?
 4. Apa yang akan terjadi jika masyarakat di lingkunganmu mau menerima perubahan dan informasi dari luar?
 5. Apa faktor penyebab adanya keragaman budaya di lingkunganmu?
- Sebarlah kertas-kertas berisi pertanyaan tersebut di sekitar kelas (bisa di meja atau menggunakan dinding)
 1. Bagilah peserta didik menjadi 5 kelompok.
 2. Arahkan kegiatan kelompok sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa.
 3. Sepakati tanda waktu habis dan kelompok akan berkeliling ke meja/area selanjutnya untuk menjawab pertanyaan. Dapat berupa tepuk tangan, tepuk meja, bel, ds b.
 4. Setelah semua kelompok berkeliling dan mengisi setiap pertanyaan, arahkan setiap kelompok mengambil 1 kertas. Setelah itu, masing-masing kelompok membacakan jawaban pertanyaan tersebut di depan kelompok lain.
 5. Pandulah kegiatan diskusi bersama mengenai faktor keberagaman budaya di Indonesia. Gunakan teks pada Informasi untuk Guru sebagai alat bantu.

Proyek Pembelajaran (5 JP)



Proyek Belajar

Persiapan parade kebudayaan

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Pembentukan kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah pulau terbesar di Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua) serta 1 pulau gabungan (Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur).
3. Buatlah kesepakatan dengan peserta didik mengenai waktu diadakannya parade serta waktu persiapan parade kebudayaan. Guru bisa mengajak peserta didik membuat lini masa bersama-sama.
4. Arahkan peserta didik untuk mengatur pembagian daerah/provinsi pada kelompoknya sehingga banyak variasi daerah yang diparadekan.
5. Bimbinglah peserta didik untuk melakukan penggalian informasi mengenai daerah tertentu, atau dengan hasil wawancara untuk langkah awal dalam mempersiapkan proyek ini.
6. Beri peserta didik waktu untuk presentasi dan mempersiapkan dirinya agar bisa menjelaskan kepada warga sekolah tentang keragaman budaya dari provinsi pilihan.
7. Arahkan peserta didik untuk memberikan identitas daerah pada dirinya masing-masing sebagai bentuk informasi.

Pelaksanaan parade kebudayaan

1. Peserta didik berparade keliling sekolah menggunakan pakaian adat sambil membawa perlengkapan budaya dan mempresentasikan serta mempromosikan budaya kepada kelas lain atau guru-guru.

Kegiatan alternatif:

- Membuat pameran dalam berkelompok yang bisa dikunjungi sehingga perlengkapan serta properti budaya disimpan dalam stand pameran (stand bisa terdiri dari beberapa peserta didik berisi kebudayaan dari setiap pulau besar di Indonesia).
- Membuat parade seperti pembukaan Asian Games dan guru menjadi pembawa acara untuk memanggil perwakilan daerah.



2. Peserta didik mendapatkan nilai dari guru yang mereka temui saat presentasi.
3. Guru juga menilai proyek peserta didik mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan parade kebudayaan.
4. Setelah kegiatan, bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Berdiskusi dengan peserta didik mengenai kebiasaan dan budaya yang masih dilakukan secara turun-menurun di lingkungan rumah. Keluarga juga bisa mengajak diskusi dari makanan khas daerah yang sering dimasak atau dikonsumsi di rumah.
- Bercerita tentang pengalaman mengenai kebiasaan dan tradisi kebudayaan di lingkungan rumah yang paling menarik.
- Melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian budaya
- Mengajak peserta didik untuk menunjukkan sikap toleran dalam perbedaan di lingkungannya
- Mengajak peserta didik untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas lokal yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

E. REFLEKSI**Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia**

Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?

Karena Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan

teknologi komunikasi dan transportasi.

2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?

Dengan adanya perbedaan kita akan mengetahui dan saling mengenal keragaman budaya Indonesia sehingga Indonesia menjadi beragam dan memiliki ciri khas sendiri.

3. Bagaimana dengan kondisi keragaman budaya di daerah kalian?

Bervariasi.

4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?

Bervariasi, bisa karena kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

5. Bagaimana sikap kalian dalam rangka menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya?

Bervariasi, bisa merasa bangga terhadap keberagaman suku, ikut melestarikan keragaman budaya di Indonesia dengan cara menggunakan produk lokal, mempromosikan budaya, mengikuti festival kebudayaan, menjadi duta kebudayaan, mempelajari bahasa daerah.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Produk Parade Kebudayaan

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Perlengkapan kebudayaan: - Ada judul nama daerah/nama pulau atau provinsi - Ada beberapa ciri khas kebudayaan daerah terpilih seperti: 1. makanan khas; 2. rumah adat; 3. alat musik tradisional; 4. senjata tradisional; 5. judul lagu; 6. pakaian adat.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Tidak memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Tidak memenuhi 3-4 kriteria yang diharapkan.	Tidak memenuhi > 5 kriteria yang diharapkan.
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif	Pasif jika menemukan kesulitan

			bertanya	
Kerja sama	Semua anggota kelompok terlibat kerjasama	Sebagian besar anggota kelompok terlibat kerjasama	Sebagian kecil anggota kelompok terlibat kerjasama	Semua anggota kelompok tidak melakukan kerjasama

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 1. Pembuka/Salam. 2. Tujuan presentasi. 3. Menyampaikan kebudayaan daerah terpilih. 4. Kalimat penutup. 5. Penutup/salam.	Memenuhi semua kriteria isi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens. 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi. 6. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat materi presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat materi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat materi. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca materi selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.



Isilah sesuai dengan pemahaman kalian!

1. Apa contoh kearifan lokal yang masih banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia?
2. Ceritakan 2 provinsi lengkap dengan ragam budaya yang kalian ketahui atau yang menarik perhatian kalian! Ragam budaya bisa beraneka macam seperti sudah kalian pelajari. Buatlah dalam bentuk tabel, cerita, atau peta pikiran.
3. Bagaimana sikap kalian terhadap keberagaman budaya di Indonesia?
4. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa kalian lakukan agar dapat membantu melestarikan keberagaman budaya di Indonesia?

Kunci Jawaban

1. Contoh kearifan lokal: Minum jamu tradisional, memakai dan membuat pakaian batik, menggunakan bahasa daerah di rumah, dsb.
2. Jawaban peserta didik bervariasi. Ragam budaya bisa termasuk bahasa, suku bangsa, makanan khas, senjata tradisional, rumah adat, kesenian daerah, serta pakaian adat.
Lakukan penilaian dengan membuat rubrik rentang informasi yang dikumpulkan.

Contoh:

Istimewa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Informasi benar 14	12-13	9-11	6-8	<6

3. Dapat dilihat di Informasi untuk Guru Topik C.
4. Dapat dilihat di Informasi untuk Guru Topik C

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 6.1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 6.1 Lembar Informasi Kebudayaan Indonesia

Macam-macam Kebudayaan Khas Indonesia

Berikut adalah kebudayaan contoh kebudayaan yang khas dan unik di Indonesia.



Tari Saman, Masyarakat Gayo, Aceh
Sumber: Suara Muhammadiyah, Kultum Ramadhan 2021.

Tari Saman sudah ada sejak abad ke – 13. Kemudian berkembang oleh Syekh Saman dengan memasukkan pesan – pesan keagamaan. Para penari duduk berlutut dengan tumit dan berbaris dengan rapat. Kostum yang digunakan dilengkapi bordir motif Gayo yang berwarna – warni yang melambang alam dan nilai – nilai luhur. Tarian Saman menggunakan dua unsur gerak dasar yaitu tepuk tangan dan tepuk dada.



Rumah Tongkonan, Toraja, Sulawesi Selatan
Sumber: www.yuktravel.com, 2021.

Pemukiman Tradisional Tana Toraja telah masuk dalam daftar usulan calon nominasi warisan dunia. Pemukiman Tradisional Tana Toraja merupakan tradisi yang terus hidup dari generasi ke generasi setidaknya 700 tahun atau lebih. Tongkonan dalam bahasa Toraja diartikan sebagai tempat duduk (tongkon= duduk). Rumah ini selalu menghadap ke utara sebagai bentuk kepercayaan masyarakat Toraja agar selalu mendapat berkah.



Senjata tradisional Sundu, Nusa Tenggara Timur
Sumber: www.perpustakaan.id, 2021.

Walaupun termasuk ke dalam jenis keris, perbedaan antara sundu dengan keris sendiri sangat mencolok. Nampak terlihat sundu memiliki mata pisau lurus dan melengkung. Pada mata pisau dan penutup terdapat ukiran yang merupakan ciri khas budaya daerah NTT. Motif ukiran ini biasanya menggunakan motif burung. Senjata ini termasuk ke dalam jajaran senjata nusantara yang dianggap sakral. Penyimpanan dan kepemilikan dari senjata ini juga mempunyai aturan sendiri.



Rumah Honai, Masyarakat Dani, Papua
Sumber: www.fburdulu.com, @yu_wander, 2020

Masyarakat suku Dani hidup belajar untuk bertahan hidup dari alam. Pada suatu waktu mereka memperhatikan burung-burung yang sedang membuat sarang. Burung terbang kian kemari mengumpulkan ranting-ranting kayu dan rumput-rumput kering. Kemudian terbentuklah sarang yang bulat dan hangat. Berdasarkan pengamatan itu, masyarakat suku Dani mulai belajar membuat rumah yang dapat melindungi mereka dari cuaca panas, dingin, dan hujan. Rumah itu dikenal dengan nama honai, atau onai yang berarti rumah.



Suku Dayak, Kalimantan Barat
Sumber: www.inibaruid.com, GNFI, 2018.

Masyarakat Dayak Kanayatn memiliki kearifan lokal dalam mengelola alam dan lingkungannya, misalnya dalam perladangan. Padi adalah tanaman yang sakral bagi masyarakat Dayak Kanayatn. Kehadiran padi dalam masyarakat Dayak Kanayatn diidentikkan dengan kehidupan. Mereka sangat menghormati padi, yang diwujudkan melalui aturan-aturan adat istiadat yang harus dilaksanakan, mulai dari pembukaan lahan sampai memanen.



Alat Musik Angklung, Jawa Barat
Sumber: www.kompas.com, Nobilla Ramadhian, 2020.

Alat musik angklung berkembang luas di Indonesia terutama daerah Jawa Barat. Dulunya angklung dipakai pada upacara ritual keagamaan (persembahyangan). Kata 'angklung' sendiri berasal dari bahasa Sunda 'angkleung-angkleungan' yaitu gerakan pemain angklung, serta dari suara 'klung' yang dihasilkan instrumen bambu ini. Sejak November 2010, Angklung telah ditetapkan sebagai Karya Agung Warisan Budaya Lisan dan Nonbendawi Manusia.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia

Bahan Bacaan Guru

Ada beberapa faktor penyebab Indonesia memiliki kekayaan dan keragaman budaya, yaitu:

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Indonesia berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di

antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Geografis Negara Kepulauan

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 17.491 pulau (berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia (Kemkomarves) mencatat hingga Desember 2019).

Penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa dan budaya sendiri.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan.

Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Karena keterbukaan ini menyebabkan akulturasi budaya. Budaya yang ada di daerah tertentu akan terpengaruh dengan budaya dari luar.

Pada topik ini, peserta didik akan mengenal dan mempelajari kekayaan budaya di Indonesia. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya. Kegiatan dimulai dengan melakukan eksplorasi literasi, wawancara, serta diskusi. Saat berkolaborasi dalam membuat peta keberagaman, mereka akan belajar memecahkan permasalahan dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, berlatih kemandirian, dan meningkatkan kepercayaan diri. Melalui kegiatan refleksi peserta didik akan berpikir kritis terhadap materi yang telah dipelajari serta menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya yang dimiliki.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: liputan6.com/Meita Fajriana; freepik.com/Georgejmcittle

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan

karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. Peserta didik juga diharapkan mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keragaman yang ada di lingkungannya. peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik dapat menggali informasi untuk memahami faktor penyebab keberagaman di lingkungannya.

Pada materi ini, terdapat penguatan materi pendidikan karakter pada kebhinekaan global. Pada bab ini akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan wawancara, berdiskusi dalam kelompok besar dan kecil, serta pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok. Hal ini diharapkan bisa melatih sikap menyimak, menghargai orang lain saat berdiskusi (akhlak mulia). Peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan bersama sama secara kolaboratif, gotong royong dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya dengan berbagai alternatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas. Kegiatan di bab ini dapat diintegrasikan dengan pelajaran PPKn (persatuan dan kesatuan) dan SBdP (pada kegiatan parade kebudayaan).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitraoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Netti Pasaribu, S.Pd

NIP.197103061993052004

Medan, Februari 2024

Peneliti

Foibe Dahlianti Pasaribu

NIM. 1203311105

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Foibe Dahlianti Pasaribu
Instansi	:
Tahun Penyusun	2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: B/4
BAB 6	: Indonesia Kaya Budaya
Topik	: Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Medeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global,
3. Bergotong-royong,
4. Mandiri,
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulias Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesyilitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran *Treffinger*

KOMPETENSI INTI

A.

Fase/Sintaks <i>Treffinger</i>	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru menyiapkan kondisi kelas agar peserta didik siap untuk belajar <p>Apersepsi</p> <p>Dengan tanya jawab, guru menanyakan keragaman-keragaman disekitar, dengan butir pertanyaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebutkan contoh-contoh keragaman budaya yang ada di sekitar kalian? b. Diantara budaya-budaya yang telah disebutkan tadi, yang manakah budaya yang berasal dari daerah sekitarmu? c. Menurut kalian, apa saja budaya yang dimiliki oleh daerah sekitarmu? <p>Motivasi</p> <p>Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan manfaat dari mempelajari konsep persegi panjang untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Informasi dari guru yaitu:</p> <p>“Indonesia dikaruniai oleh aneka ragam kekayaan dan tidak terkecuali budaya yang sangat melimpah. Hal ini yang membuat banyaknya perbedaan diantara seluruh suku dan budaya. Untuk dapat mengidentifikasi, mengetahui dan setidaknya menyadari kekayaan budaya Indonesia, setidaknya kita harus tau apa budaya yang terdapat di daerah sekitar kita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dipertemuan pertama. 5. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran <i>Treffinger</i> 	± 5 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik secara heterogen 2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD-1) kepada masing-masing 	

	<p>kelompok, melalui LKPD-1 tersebut peserta didik diberikan permasalahan tentang keragaman budaya dan kearifan lokal secara bertahap, dimula dari lokal hingga nasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan aturan penyelesaian LKPD-1 yang berisi tiga tahapan yang harus didiskusikan dan diselesaikan oleh peserta didik. Peserta didik dalam kelompok masing-masing baru boleh melanjutkan menyelesaikan tahapan selanjutnya jika tahap sebelumnya telah diselesaikan. 4. Peserta didik memperhatikan LKPD-1 tahap pertama sesuai dengan arahan guru. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada informasi atau hal-hal yang tidak dipahami ketika mengamati LKPD-1 tahap pertama 	
Tahap <i>Basic Tools</i>	<p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mengerjakan LKPD-1 tahap pertama yang berisi permasalahan menyelidiki, mengidentifikasi dan menemukan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. 7. Peserta didik dalam kelompok masing-masing mulai berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan tahap pertama. 8. Peserta didik mulai mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD-1 tahap pertama 9. Guru mengawasi kegiatan diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami kendala dalam menyelesaikan permasalahan tahap pertama. <p>Menalar/Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik mulai menjawab permasalahan yang ada di LKPD-1 tahap pertama berdasarkan informasi-informasi 	± 30 menit

	<p>yang telah mereka kumpulkan dalam kelompok masing-masing secara terbuka</p> <p>11. Guru mengawasi jalannya diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami permasalahan</p> <p>12. Peserta didik menyelesaikan dan menyajikan permasalahan yang ada pada LKPD-1 tahap pertama pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>Menomunikasikan</p> <p>13. Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi.</p> <p>14. Guru mengecek hasil diskusi peserta didik untuk meluruskan konsep materi yang sedang dipelajari.</p>	
<i>Practice with process</i>	<p>15. Melalui LKPD-1 tahap kedua yang berisikan permasalahan tentang kekayaan budaya dan kearifan lokal yang didapatkan pada tahap pertama, guru memberikan permasalahan tentang materi keragaman budaya dan kearifan lokal kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. Tujuannya adalah untuk mengarahkan dan melatih peserta didik supaya mampu menyelesaikan persoalan pada tahap ketiga yang membutuhkan kemampuan mendeskripsikan tentang kekayaan budaya dan kearifan lokal.</p> <p>16. Guru memantau jalannya diskusi LKPD-1 tahap kedua dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kendala untuk menyelesaikan permasalahan tahap kedua.</p> <p>17. Kelompok yang telah menyelesaikan tahap kedua mulai memasuki tahap terakhir dari LKPD-1, guru mengawasi serta mengarahkan kelompok yang belum menyelesaikan permasalahan tahap kedua.</p>	± 15 menit
<i>Working with Real Problem</i>	<p>18. Melalui LKPD-1 tahap ketiga yang berisikan tentang pemecahan masalah persegi panjang dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik diharuskan untuk memecahkan permasalahan kontekstual</p>	± 20 menit

	<p>yang membutuhkan pemahaman pada tahap pertama dan kedua.</p> <p>19. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok guna mencari jawaban dari persoalan tersebut serta bertanya pada guru jika mengalami kendala.</p> <p>20. Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi.</p> <p>21. Guru mengumpulkan jawaban setiap kelompok untuk melakukan pengecekan terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari</p>	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari 2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari 3. Guru memberikan pujian kepada kelompok yang berprestasi dan peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran, serta guru meminta peserta didik dan kelompok yang belum aktif untuk dapat terlibat aktif pada pertemuan selanjutnya 4. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) dan meminta kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya tentang kekayaan budaya dan kearifan lokal. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	± 5 menit

Penilaian Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Jurnal Pengamatan Sikap (spiritual dan social)
- c. Waktu Pelaksanaan : Saat pembelajaran berlangsung

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pretest dan Postest
- c. Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Persentase
- b. Bentuk Instrumen : Jurnal pengamatan
- c. Waktu Pelaksanaan : Saat pembelajaran berlangsung

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui

Februari 2024

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

.....

.....

Bacalah deskripsi di bawah ini tentang keragaman budaya Indonesia

Batik sebagai karya seni telah menjadi kekayaan budaya bangsa Indonesia dan yang banyak dikagumi khalayak dari berbagai penjuru dunia. Batik tidak hanya mempunyai nilai-nilai pada penampilannya saja, tetapi juga memiliki keindahan pada sisi rohani bermakna filosofi yang mendalam melalui ragam hiasnya. Pada mulanya batik hanya berkembang di seputar lingkungan Keraton saja, namun seiring perkembangan zaman, batik memperluas wilayah sebarannya hingga ke daerah pesisir, di mana hal ini membuka jalan untuk batik mendapatkan pengaruh dari luar (corak, gaya, dan lain-lain).

Fungsi batik pun berkembang tidak hanya untuk busana tetapi juga untuk hiasan penghias ruangan dan lain sebagainya. Ada dua makna besar batik bagi masyarakat Indonesia. Pertama, batik merupakan warisan kebudayaan dari nenek moyang bangsa Indonesia. Kedua, sebagai sebuah karya industri, batik merupakan sandaran kehidupan atau lapangan kerja bagi masyarakat yang terlibat di dalamnya. Dari Ujung Barat hingga Timur Indonesia, misalnya Medan, Padang, Palembang, Jambi, Bengkulu, Lampung, Cirebon, Garut, Tasikmalaya, Pekalongan, Banyumas, Yogyakarta, Surakarta, Lasem, Tuban, Sidoarjo, Tulungagung, Kalimantan, Bali, Lombok, Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep), bahkan Papua, batik memiliki karakteristik sendiri.

Kondisi geografis pesisir pantai, yang dianggap lebih sering berinteraksi dengan dunia luar, memiliki peran dalam memunculkan corak batik khas pesisiran. Corak batik daerah pesisir lebih berani, yaitu bercorak bebas tanpa memiliki pakem didominasi warna menyala. Corak-corak batik pesisir dapat ditemukan dalam batik dari daerah Cirebon, Pekalongan, Tuban, Lasem, Indramayu dan Madura. Batik daerah 'tengah' masih memegang teguh pakem yang diturunkan dari nenek moyang, misalnya batik Jogja dan Surakarta, walaupun akhir-akhir ini batik Surakarta juga sudah berakulturasi dan mencoba akomodatif dengan permintaan pasar. Seiring berjalannya waktu, dapat kita lihat dan bahwa batik berkembang dengan sangat dinamis. Batik dapat menyesuaikan posisinya dalam dimensi ruang, waktu, dan bentuk. Dalam hal ini dimensi ruang pada batik adalah dimensi yang berkaitan dengan wilayah persebaran batik di Indonesia yang pada akhirnya menghasilkan sebuah gaya kedaerahan seperti batik Yogyakarta, batik Surakarta, dan batik Pekalongan.

Kemudian dalam dimensi waktu pengertiannya adalah dimensi yang berkaitan dengan perkembangan batik dari masa lalu hingga masa sekarang. Sedangkan dimensi bentuk adalah hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan dari makna batik itu sendiri. Dari penjelasan tersebut di atas dapat dikatakan bahwa batik tidak hanya memiliki nilai seni, namun juga telah menjelma menjadi karya industri yang bernilai ekonomis dan multi fungsi. Selain dalam hal busana, pada penerapannya batik juga dapat difungsikan sebagai aksesoris, misalnya dompet, kipas, tas, gordyn, taplak meja, kain penutup kursi, sprei, dan aksesoris

kombinasi barang-barang souvenir. Batik pun juga memiliki kedudukan istimewa dalam kebudayaan populer karena kegunaannya yang sangat luas di alam Indonesia modern. Di samping itu, tekstil batik juga memainkan peranan penting, baik dalam hal desain interior maupun dalam dunia busana. Beberapa waktu yang lalu, Bangsa Indonesia disibukkan dengan adanya ‘pencaplokan’ atau klaim kekayaan budaya seperti lagu Rasa Sayange, Tari Pendhet, Kesenian Reog, dan Batik oleh negara tetangga kita Malaysia. Peristiwa klaim kekayaan budaya oleh negara tetangga tersebut menggugah bangsa Indonesia untuk lebih serius memperhatikan kekayaan budaya warisan nenek moyang. Untuk menghindari tergugahnya rasa memiliki kekayaan budaya kita setelah terjadi klaim oleh pihak luar, sudah seharusnya kita mengenal dan mencintai budaya-budaya Indonesia sepanjang waktu. Jika bukan kita yang mencintai, menjaga dan memilikinya, siapa lagi yang akan melakukannya ? Apakah hati dan rasa kita baru tergerak dalam rasa memiliki setelah negara lain melakukan klaim terhadap budaya kita ? Yuk, kita lestarikan dan majukan budaya-budaya yang ada di Indonesia, agar tetap selalu ada dan semakin berkembang seiring laju perkembangan zaman.



(Sumber : <https://www.orami.co.id/magazine/motif-batik>)

SOAL-SOAL PRETEST-POSTEST

1. Jelaskan mengapa Batik merupakan kekayaan budaya Indonesia yang penting!

Jawaban :

.....

2. Ceritakan tentang keragaman batik yang ada di daerahmu!

Jawaban :

.....

3. Jelaskan keunikan dan keistimewaan seni membatik!

Jawaban :

.....

4. Ceritakan tentang keindahan dan keragaman pakaian adat di Indonesia!

Jawaban :

.....

5. Jelaskan pentingnya menjaga dan melestarikan tradisi dan budaya Indonesia!

Jawaban :

.....

6. Ceritakan tentang salah satu pakaian adat yang kamu ketahui dan jelaskan maknanya!

Jawaban :

.....

7. Jelaskan pentingnya seni dan budaya dalam pariwisata Indonesia!

Jawaban :

.....

8. Jelaskan peran tradisi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia!

Jawaban :

.....

9. Jelaskan bagaimana seni dan budaya Indonesia dapat dijaga dan dilestarikan!

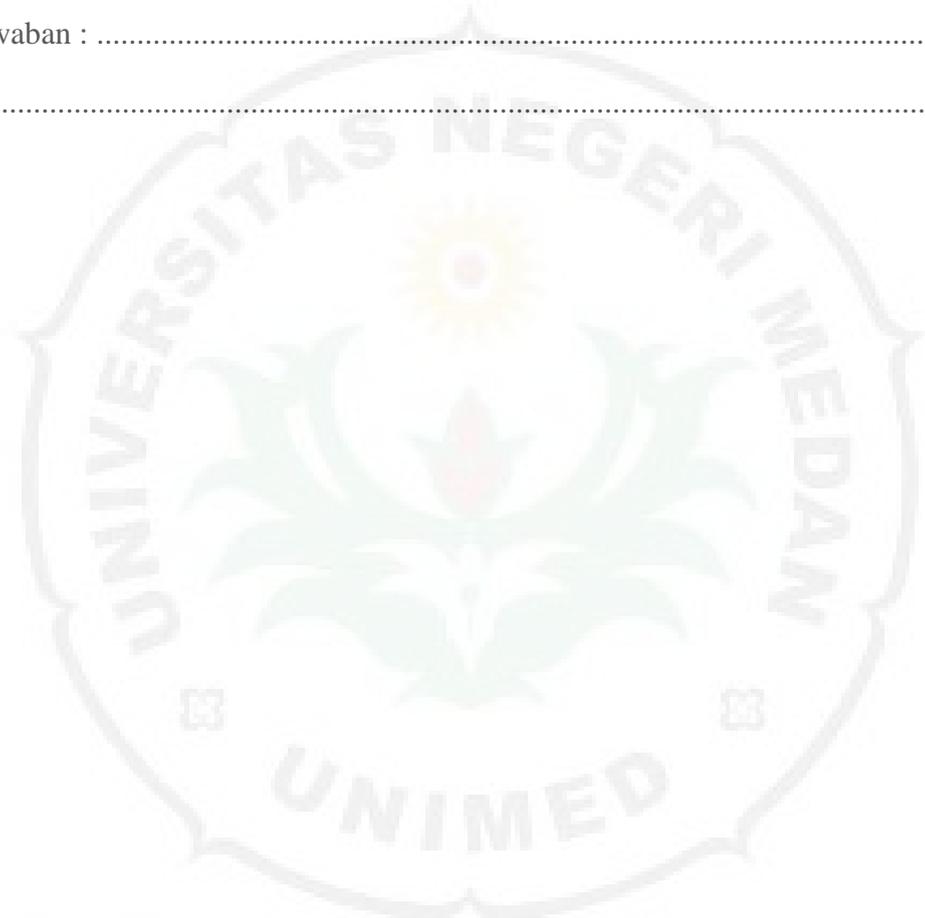
Jawaban :

.....

10. Jelaskan apa yang bisa kita lakukan sebagai individu untuk menjaga dan mempromosikan kekayaan budaya Indonesia!

Jawaban :

.....



Kunci Jawaban

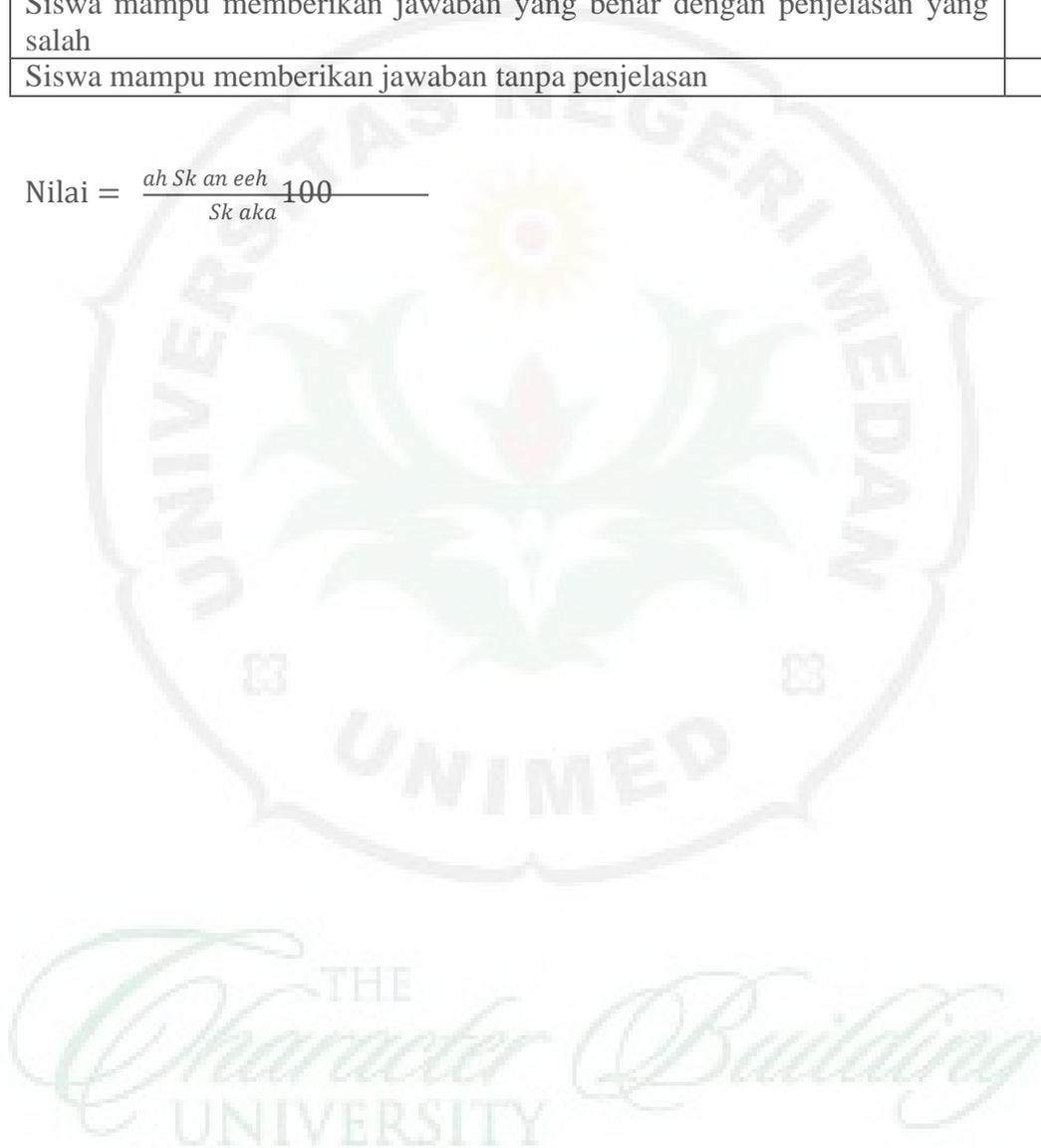
1. Jawaban contoh: Batik merupakan kekayaan budaya Indonesia yang penting karena merupakan seni melukis pada kain yang memiliki pola-pola khas. Batik menjadi simbol identitas budaya Indonesia dan telah diakui sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO. Batik juga memiliki makna dan filosofi dalam setiap pola dan warnanya, serta menjadi produk kerajinan yang dihargai di dalam dan luar negeri.
2. Jawaban contoh: Tari Saman adalah tarian tradisional yang berasal dari provinsi Aceh. Tarian ini melibatkan sekelompok penari yang duduk berbaris dan menari dengan gerakan tangan dan badan yang sinkron. Tarian Saman biasanya ditarikan untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan keagamaan, serta sebagai bentuk ekspresi seni dan kebersamaan. Tarian ini diiringi oleh alat musik tradisional seperti gendang dan tepukan tangan yang ritmis.
3. Jawaban contoh: Wayang Kulit adalah seni pertunjukan tradisional yang menggunakan boneka kulit berbayang. Pertunjukan Wayang Kulit biasanya mengisahkan cerita-cerita epik seperti Ramayana atau Mahabharata. Yang membuat Wayang Kulit unik adalah penggunaan layar putih transparan yang memungkinkan penonton melihat bayangan boneka yang diterangi oleh sinar lampu. Pertunjukan ini juga melibatkan dalang yang cerdas dalam menggerakkan boneka atau peraga wayang dan memberikan dialog.
4. Jawaban contoh: Indonesia memiliki keindahan dan keragaman pakaian adat yang sangat menarik. Setiap daerah di Indonesia memiliki pakaian adat yang khas dan unik, baik dalam bentuk, warna, maupun motifnya. Misalnya, kebaya dari Jawa, ulos dari suku Batak, songket dari Sumatera, dan tenun ikat dari Nusa Tenggara. Pakaian adat ini mencerminkan identitas budaya setiap daerah dan menjadi bagian penting dalam acara adat, pernikahan, dan festival.
5. Jawaban contoh: Menjaga dan melestarikan tradisi dan budaya Indonesia sangat penting karena merupakan bagian dari identitas bangsa dan warisan nenek moyang kita. Tradisi dan budaya mengandung nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi, seperti rasa hormat, kebersamaan, dan kearifan lokal. Melestarikan tradisi dan budaya dapat memperkaya kehidupan masyarakat, mempertahankan keanekaragaman budaya, dan meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya yang unik.
6. Jawaban contoh: Salah satu upacara adat yang saya ketahui adalah upacara adat "Ma'nene" dari suku Toraja. Upacara Ma'nene adalah tradisi pemakaman ulang yang dilakukan setiap beberapa tahun sekali. Pada upacara ini, jenazah yang telah dimakamkan sebelumnya diambil kembali dari kuburan, dibersihkan, dan diperlihatkan kepada keluarga yang masih hidup. Makna dari upacara ini adalah menghormati dan mengenang leluhur serta menjaga hubungan antara dunia orang hidup dan dunia orang mati.

7. Jawaban contoh: Seni dan budaya memainkan peran penting dalam pariwisata Indonesia. Keberagaman seni dan budaya Indonesia menjadi daya tarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Seni pertunjukan tradisional, kerajinan tangan, tarian, musik, dan pakaian adat menjadi atraksi utama dalam pariwisata budaya. Wisatawan datang untuk mengenal dan mengalami kekayaan budaya Indonesia, yang pada gilirannya memberikan dampak positif bagi perekonomian dan pelestarian budaya setempat.
8. Jawaban contoh: Tradisi memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Tradisi mengikat masyarakat dalam norma dan nilai-nilai yang diterima secara turun temurun. Tradisi juga memperkuat identitas budaya dan menyatukan masyarakat. Misalnya, tradisi perayaan hari raya, upacara adat, tarian, musik, dan perayaan kelahiran. Melalui tradisi, masyarakat juga memelihara hubungan sosial, melestarikan nilai-nilai budaya, dan meneruskan warisan budaya kepada generasi mendatang.
9. Jawaban contoh: Seni dan budaya Indonesia dapat dijaga dan dilestarikan melalui berbagai cara. Pertama, pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan seni dan budaya perlu ditingkatkan. Kedua, pengembangan dan pemeliharaan lembaga budaya seperti museum, galeri seni, dan pusat kebudayaan. Ketiga, mendukung seniman dan pengrajin lokal dalam memproduksi dan memasarkan karya seni dan kerajinan. Keempat, memasukkan materi budaya dalam kurikulum pendidikan agar generasi muda dapat memahami, menghargai, dan mengembangkan warisan budaya.
10. Jawaban contoh: Sebagai individu, kita dapat menjaga dan mempromosikan kekayaan budaya Indonesia dengan cara-cara berikut. Pertama, kita dapat belajar tentang budaya kita sendiri melalui membaca buku, menonton pertunjukan seni, dan mengunjungi tempat-tempat bersejarah. Kedua, kita dapat mempraktikkan dan memamerkan seni dan kerajinan tradisional dalam kehidupan sehari-hari, misalnya menggunakan pakaian adat atau memajang karya seni di rumah. Ketiga, kita dapat mendukung pengrajin dan seniman lokal dengan membeli produk-produk mereka. Keempat, kita dapat mempromosikan kekayaan budaya Indonesia melalui media sosial dan berbagi informasi positif tentang seni dan budaya kepada orang lain.

Lampiran 2 Rubrik Penilaian Soal Tes

Indikator	Skor
Siswa mampu memberikan jawaban yang benar dengan penjelasan yang tepat	5
Siswa mampu memberikan jawaban yang benar dengan penjelasan yang kurang tepat	4
Siswa mampu memberikan jawaban yang benar dengan penjelasan yang salah	3
Siswa mampu memberikan jawaban tanpa penjelasan	2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Lampiran 3 Lembar Wawancara Dengan Guru

Wawancara Dengan Guru Kelas IV SDN 173194

Batumanumpak

Nama Guru : Osta Dahlia Pakpahan, S.Pd

Guru Kelas : IV (Empat)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kurikulum yang digunakan ibu pada kegiatan belajar mengajar dikelas ini?	Kurikulum yang ibu terapkan pada kegiatan belajar mengajar dikelas ini yaitu sudah menggunakan kurikulum merdeka.
2	Bagaimana cara mengajar yang ibu terapkan selama ini?	Selama ini Ibu berusaha menerapkan pembelajaran yang menarik. Dalam kegiatan belajar mengajar biasanya saya menggunakan metode konvensional/ceramah.
3	Adakah kesulitan yang Ibu temui dalam mengajarkan mata pelajaran IPAS?	Ada, saya kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran inovatif yang dapat membangkitkan keaktifan siswa didalam kelas. Saya lebih suka menggunakan model konvensional seperti ceramah dan menghafal.
4	Apakah hasil belajar siswa selama ini sudah baik?	Ada beberapa siswa yang hasil belajarnya sudah memenuhi KKM, namun ada juga yang masih di bawah KKM.
5	Apakah siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran, misalnya ada yang aktif bertanya. Namun kebanyakan

		siswa tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan dalam belajar.
6	Bagaimana upaya yang dilakukan ibu agar pembelajaran IPS menjadi menarik bagi siswa?	Agar pembelajaran menarik, terkadang saya menggunakan buku paket, karena didalam buku paket terdapat gambar-gambar yang menarik dan saya terkadang juga mengajak siswa untuk mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari (sesuaikan dengan materi yang akan dipelajari).
7	Pernahkah ibu menggunakan model pembelajaran <i>TREFFINGER</i> dalam pembelajaran IPS di kels IV?	Tidak, saya baru dengar dengan model pembelajaran tersebut, jadi saya tidak pernah menggunakan model pembelajaran tersebut.

Medan, 12 Februari 2024

Guru Wali Kelas IV**Peneliti**

Osta Dahlia Pakpahan, S.Pd

Foibe Dahlianti Pasaribu

NIP. 198409022022212022

NIM. 1203311105



Lampiran 4 Lembar Observasi Dengan Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Mahasiswa : Foibe Dahlianti Pasaribu
 NIM : 1203311105
 Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
 Tempat Observasi : SD Negeri 173194 Batumanumpak
 Kelas yang diobservasi : IV
 Pelajaran : IPAS
 Nama Guru Kelas : Osta Dahlia Pakpahan, S.Pd
 Hari/Tanggal : Jumat, 12 Februari 2024

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengajar menggunakan kurikulum merdeka	✓		Guru mengajar menggunakan kurikulum merdeka.
2	Guru saat mengajar menggunakan metode ceramah	✓		Guru menggunakan metode ceramah selama menyampaikan materi sehingga membuat siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
3	Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode diskusi	✓		Terlihat selama proses pembelajaran ada diskusi antara siswa dan guru.
4	Guru memberi pertanyaan kepada siswa dan memberikan kesempatan	✓		Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran dan

	kepada siswa untuk bertanya			memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
5	Proses pembelajaran berpusat kepada guru	✓		Proses pembelajaran berpusat pada guru karena terlihat guru lebih menguasai dan mendominasi proses pembelajaran.
6	Guru memberikan motivasi atau menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar	✓		Guru memberikan motivasi seperti memberikan tepukan tangan untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.
7	Guru berpedoman pada buku paket dan papan tulis saat mengajar didalam kelas	✓		Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru dan siswa hanya berpedoman pada buku paket yang sudah tersedia.

Medan, 12 Januari 2024

Guru Wali Kelas IV

Peneliti

Osta Dahlia Pakpahan, S.Pd

Foibe Dahlianti Pasaribu

NIP. 198409022022212022

NIM. 1203311105

Lampiran 5 Lembar Observasi Dengan Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Mahasiswa : Foibe Dahlianti Pasaribu
 NIM : 1203311105
 Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
 Tempat Observasi : SD Negeri 173194 Batumanumpak
 Kelas yang diobservasi : IV
 Pelajaran : IPAS
 Nama Guru Kelas : Osta Dahlia Pakpahan, S.Pd
 Hari/Tanggal : Jumat, 12 Januari 2024

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa mendengarkan penjelasan oleh guru secara kondusif selama guru menyampaikan materi didepan kelas	✓		Dalam proses belajar mengajar semua siswa mendengarkan penjelasan guru secara kondusif.
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru didalam kelas		✓	Dalam proses pembelajaran tidak semua siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3	Siswa aktif berpartisipasi selama dalam proses pembelajaran berlangsung		✓	Tidak semua siswa yang ikut aktif didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
4	Siswa mengerjakan tugas		✓	Tidak semua siswa

	dengan tepat waktu			mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat.
5	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru	✓		Di akhir kegiatan belajar mengajar, setelah guru memberi penjelasan materi pembelajaran guru akan memberikan soal latihan kepada siswa dan siswa pun mampu mengerjakannya.
6	Siswa menggunakan buku dalam proses pembelajaran berlangsung	✓		Siswa menggunakan buku yang disediakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Medan, Februari 2024

Guru Wali Kelas IV**Peneliti**

Osta Dahlia Pakpahan, S.Pd
NIP. 198409022022212022

Foibe Dahlianti Pasaribu
NIM. 1203311105

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 6 Surat Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. Willem Iskandar Psr. V. Kotak Pos No. 1589-Medan 20221
Telp.(061)6623943.6613365.6613276.6618754.,Fax.(061).6614002
Laman : <https://fip.unimed.ac.id>

Nomor : /UN33.1.1/PP/2024

Medan, 1 Februari 2024

Hal : **Observasi**

Kepada Yth. : **Kepala Sekolah SD Negeri 173194
Batumanumpak
Kec. Panggaribuan
Kab Tapanuli Utara
di
Tempat.**

Dengan Hormat, kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Guru kiranya berkenan menerima mahasiswa Jurusan PGSD S1 untuk Melakukan Observasi dalam rangka persiapan untuk kelengkapan judul proposal Skripsi yang di bimbing oleh Ibu **Imelda Free Unita Manurung., S.Pd.,M.Pd**

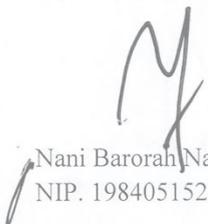
Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Foibe Dahlianti Pasaribu**
NIM : **1203311105**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik di ucapkan terimakasih.

Mengetahui :
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan PPSD


Nani Barorah Nasution, S.Psi.,MA.,Ph.D
NIP. 198405152009122005


Elvi Mailani.,S.Si.,M.Pd
NIP.19810506201212 2001

Lampiran 7 Surat Validasi Soal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jln. Willem Iskandar Psr. V. Kotak Pos No. 1589-Medan 20221
Telp.(061)6623943,6613365,6613276,6618754, Fax.(061).6614002
Laman : <https://fip.unimed.ac.id>

Nomor : 0193 /UN.33.1.1/PP/2024
Hal : Uji Validasi Soal

Kepada Yth. : **Kepala SDN 173194**
Jl. Onan Gultom
Kec. Pangaribuan Kab. Tapanuli Utara

Dengan Hormat, kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah kiranya berkenan menerima mahasiswa Jurusan PGSD S1 untuk Melakukan Observasi dalam rangka penelitian **Uji Validasi Soal** dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbantu Biocard Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di T.A. 2023/2024."**

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

N a m a : Foibe Dahlianti Pasaribu
N I M : 1203311105

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik di ucapkan terimakasih.

Medan, 15 Mei 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik



Nani Barorah Nasution, S.Psi., MA., Ph.D
NIP. 198405152009122005

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 87 Dokumentasi Penelitian



Peneliti menjelaskan materi kepada



siswa

Peneliti menjelaskan materi kepada siswa



Penerapan media biocard terhadap siswa



Penerapan media biocard terhadap siswa



Peneliti menyebarkan media kepada siswa



Peneliti menyebarkan media kepada siswa



Peneliti menjelaskan penggunaan media biocard kepada siswa



Peneliti mengajak siswa memaparkan media biocard



Foto peneliti bersama siswa

Lampiran 9 Validasi Instrumen Soal

ANALISIS SOAL URAIAN

NAMA SISWA/No.	NO. BUTIR SOAL															Sk or Si sw a
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
7	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
9	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
11	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
13	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
15	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
12	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
1	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	62
14	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	50
16	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	50
18	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	49
3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	48
6	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	48
8	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	48

10	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	47
17	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	45
19	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	45
20	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	39
Jumlah Benar	77	73	77	75	83	76	80	75	76	77	80	70	74	71	74	1138

Uji Validitas:

rxy Hitung	0,719 2464 8	0,56 852	0,77 818 6	0,64 932	0,79 624 3	0,68 945 6	0,9092 27	0,56 503 9	0,9735 04	0,56 419 4	0,8326	0,77 182	0,9312 52	0,70 169	0,8984 84
r Tabel	0,443 7634														
Simpulan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Kategori	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sedang	Sangat Tinggi	Sedang	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Jumlah Valid	15														
Jumlah Tidak Valid	0														

Uji
Reliabilitas
Metode Alpha

Varian Item	0,660 5263 2	0,55 526 3	1,18 684 2	0,40 789 5	0,66 052 6	0,48 421 1	0,8421 05	0,51 315 8	1,2210 53	0,34 473 7	1,0526 32	0,89 473 7	1,5894 74	0,99 736 8	1,4842 11
Jumlah Total Varian Item	12,89 4736 8														
Varian Total	112,3 05														
Koefisien Reliabilitas(r_{11})	0,948 4083 2														
r tabel	0,443 7634														
Kesimpulan	reliabel														

Tingkat Kesukaran (P)	0,77	0,73	0,77	0,75	0,83	0,76	0,8	0,75	0,76	0,77	0,8	0,7	0,74	0,71	0,74
KRITERIA P	TM DH	TM DH	TM DH	TM DH	TM DH	TM DH	TMD H	TM DH	TMD H	TM DH	TMD H	SD G	TMD H	TM DH	TMD H
SA	4,4	4	4,6	4,1	4,7	4,3	4,8	4,2	4,8	4,2	4,8	4,2	4,8	4,2	4,8
SB	3,3	3,3	3,1	3,4	3,6	3,3	3,2	3,3	2,8	3,5	3,2	2,8	2,6	2,9	2,6
Daya Beda(D)	0,22	0,14	0,3	0,14	0,22	0,2	0,32	0,18	0,4	0,14	0,32	0,28	0,44	0,26	0,44
KRITERIA D	RE V ISI	DR OP	CU KU	DR OP	RE VIS	RE VIS	CUK UP	DR OP	BAIK	DR OP	CUK UP	RE VIS	BAIK	RE VIS	BAIK
			P		I	I						I		I	

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6613365 Laman : <https://fip.unimed.ac.id>

Nomor : 01952 /UN33.1.1/PP/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN 173194
Jl. Onan Gultom Kec. Pangaribuan Kab. Tapanuli Utara

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Foibe Dahlianti Pasaribu
NIM : 1203311105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbantu Biocard Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS T.A. 2023/2024

Mohon kiranya saudara untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Mei 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik

Nani Barorah Nasution, S.Psi., M.A., Ph.D.
NIP. 198405152009122005



Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI 173194 BATUMANUMPAK
 Alamat Jalan Onan Gultom, Desa Batumanumpak, Kecamatan Pangaribuan
 NPSN: 10258461 Email : sdn173194@gmail.com Kode Pos- 22472
SUMATERA UTARA

Batumanumpak, 5 Juni 2024

Nomor : 421.2 / ~~193~~ /SD /VI/2024
 Lampiran : --
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)
 Fakultas Ilmu Pendidikan
 Di
 Tempat

Dengan Hormat,
 Berdasarkan surat permohonan izin Penelitian Nomor: 0760/UN33.1.1/PP/1024 maka surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Foibe Dahlianti Pasaribu**
 NIM : 1203311105
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diterima untuk melaksanakan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir skripsi dengan **Judul** "Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbantu Biocard Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS T.A. 2023/2024" di SDN 173194 Batumanumpak, Kecamatan Pangaribuan selama 2 bulan.

Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Batumanumpak, 5 Juni 2024
 Kepala Sekolah,
 SDN 173194 Batumanumpak



NETI PASARIBU, S.Pd
 Pembina Tk.1 - IV/b
 NIP. 197103061993052004

RIWAYAT HIDUP

Foibe Dahlianti Pasaribu, lahir pada 09 Juli 2002 di desa Silantom Julu. Penulis merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudara dari pasangan Sakkan Pasaribu dan Sonti Siagian. Pada tahun 2006 penulis mulai pendidikan di SD Negeri 173199 Silantom Julu, pada tahun 2014 penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 5 Pangaribuan dan tamat pada tahun 2017. pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di



SMA Negeri 1 Pangaribuan dan tamat pada tahun 2020. Penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi dan diterima melalui jalur Mandiri di Universitas Negeri Medan pada tahun 2020 dan menyelesaikan studi (S1) di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dengan judul skripsi **“Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Berbantuan *Biocard* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ips Di SDN 173194 Batumanumpak T.A 2023/2024”**.